

**KAJIAN DAYA TARIK HUTAN ADAT WONOSADI
SEBAGAI OBYEK WISATA ALAM
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
(Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul)**

Oleh:
Nur Wahyuni Purnamawati¹
Kaharuddin²

INTISARI

Setiap tahun jumlah wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami peningkatan. Adanya peningkatan jumlah wisatawan ini, maka diperlukan adanya alternatif obyek wisata baru. Hutan Adat Wonosadi merupakan hutan adat yang hanya ada satu-satunya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu faktor yang menyebabkan wisatawan berkunjung ketempat wisata adalah obyek daya tarik wisata tersebut. Oleh sebab itu, perlu diketahui seberapa besar daya tarik wisata Hutan Adat Wonosadi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui daya tarik Hutan Adat Wonosadi sebagai obyek wisata alam.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei dengan analisis SBE (*Scenic Beauty Estimation*) untuk menilai keindahan, sedangkan untuk menilai keunikan dan nilai menggunakan alat ukur berupa kuesioner. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 50 orang. Klasifikasi responden dibagi kedalam tiga kelompok yaitu, instansi pemerintah, akademisi dan masyarakat. Analisis yang digunakan untuk menentukan kualitas potensi daya tarik wisata adalah analisis skoring (kualitas tinggi, kualitas sedang, kualitas rendah). Analisis komparatif ODTW dilakukan dengan cara deskriptif, membandingkan skor yang diperoleh dari perhitungan variabel daya tarik wisata (keunikan, keindahan dan nilai).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, potensi Hutan Adat Wonosadi memiliki skor keindahan sebesar 87.36 (sedang), skor keunikan sebesar 384 (tinggi), dan skor nilai sebesar 394.5 (tinggi), daya tarik wisata Hutan Adat Wonosadi memiliki skor sebesar 865.86. Dibandingkan dengan daya tarik wisata Gunung Api Purba (885.14), daya tarik wisata Wonosadi sedikit lebih rendah, namun daya tarik wisata Hutan tersebut termasuk dalam kategori tinggi sehingga Hutan Adat Wonosadi dapat dikembangkan menjadi obyek wisata.

Kata Kunci: Hutan Adat, Daya Tarik Wisata, SBE.

¹Mahasiswa Jurusan KSDH Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

²Pembimbing Skripsi dan Staf Pengajar Jurusan KSDH Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

**STUDY OF TOURIST ATTRACTION OF INDIGENOUS FOREST
WONOSADI AS AN OBJECT OF TOURIST ATTRACTION**
(Beji Village, Ngawen District, Gunungkidul Regency)

By:
Nur Wahyu Purnamawati¹
Kaharuddin²

ABSTRACT

Every year the number of tourists in Yogyakarta Special Region has an increasing. There is an increasing number of tourists, so that the need for an alternative new attractions. Indigenous Forests Wonosadi is a custom forest that only one in Yogyakarta Special Region. One of the factors that tourists visit the tourists area is an object of tourist attraction. Therefore, it becomes necessary to know how significant Indigenous Forest Wonosadi as a tourist attraction and how significant the tourist attraction toward the surrounding tourism object. The study was aimed to evaluate the tourist attraction in Indigenous Forests Wonosadi.

Data gathering was performed by analysis SBE (Scenic Beauty Estimation) to evaluate the beauty, and the survey method with a questionnaire to evaluate the uniqueness and value. The number of respondents on this research is 50 people. The respondents are classified into 3 groups, that is government agencies, scientists and society. The analysis that is used to determine the quality of tourist attraction is scoring analysis (high quality, medium quality, low quality). Comparative analysis was conducted in descriptive way, by comparing the scores obtained from the variable calculation of tourist attraction (uniqueness, beauty and value).

The result shows that the potency of Indigenous Forests Wonosadi has score on its beauty of 87.36 (beauty is of medium quality), score on its uniqueness of 384 (uniqueness is of high quality), and score on its value of 394.5 (high value). Based on these values, the potency of Indigenous Forests Wonosadi is categorized as a high tourist attraction with a score of 865.86. Compared to score of Gunung Api Purba tourist attraction (885.14). Tourist attraction Wonosadi is lower, but the tourist attraction category of high so that Indigenous Forests Wonosadi can be developed into a tourist attraction.

Keywords: Custom Forest, Tourist Attractions, SBE.

¹ Student of Department of KSDH, Faculty of Forestry, University of Gadjah Mada

² Minithesis Advisor and Lecturer Staff in Department of KSDH, Faculty of Forestry, University of Gadjah Mada